

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing, Kooperatif tipe STAD dan Konvensional terhadap minat siswa pada materi Ekosistem kelas VII SMP Swasta Tunas Bangsa. Hasil minat siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing $89,3 \pm 4,9$ secara signifikan lebih tinggi dibandingkan hasil minat siswa yang dibelajarkan dengan model kooperatif tipe STAD $86,6 \pm 4,4$ maupun siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional $83,2 \pm 4,7$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing Kooperatif tipe STAD dan konvensional terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi Ekosistem kelas VII SMP Swasta Tunas Bangsa. Hasil keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing $88,4 \pm 6,7$ secara signifikan lebih tinggi dibandingkan hasil keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan model kooperatif tipe STAD $87,2 \pm 7,1$ maupun siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional $85,8 \pm 6,3$.

5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model inkuiri terbimbing dan kooperatif tipe STAD terhadap hasil minat siswa dan keterampilan proses sains siswa. Hal ini member penjelasan dan penegasan bahwa model inkuiri terbimbing dan kooperatif tipe STAD merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sehingga keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dengan demikian konsekuensinya apabila penerapan model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil minat siswa dan keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih baik dari pada model kooperatif tipe STAD dan konvensional. Sedangkan rata-rata hasil minat siswa dan keterampilan proses sains dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada model konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif untuk meningkatkan hasil minat siswa dan keterampilan proses sains siswa karena model inkuiri menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya model pembelajaran inkuiri terbimbing menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam mengajarkan materi pelajaran biologi, guru tidak hanya terpaku menggunakan pembelajaran konvensional namun diharapkan dapat merancang dan mengembangkan suatu model dalam pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa untuk belajar.
2. Kepada siswa diharapkan untuk selalu aktif dalam proses belajar mengajar di kelas baik individual maupun secara kelompok, dan disarankan untuk tidak takut bertanya kepada guru jika ada hal-hal yang masih kurang paham.

